

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada saat pengukuran secara langsung menggunakan alat *gas analyzer*, besar emisi yang didapatkan berbeda-beda tiap merek kendaraan dan tiap jenis bahan bakar yang digunakan. Kendaraan bermotor yang mempunyai besar emisi yang tinggi berasal dari kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar Pertalite, sedangkan nilai besar emisi yang kecil berasal dari kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar Pertamina Turbo;
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata faktor emisi untuk mobil yaitu 0,0047 g/km – 0,16 g/km, sepeda motor yaitu 0,0072 g/km – 0,086 g/km, Trans Padang yaitu 1,3 g/km dan Angkutan Kota yaitu 5,08 g/km;
3. Beban emisi awal HC untuk mobil dan sepeda motor yaitu 1.319,450 g/jam/kend dan 2.905,383 g/jam/kend, sedangkan beban emisi awal HC untuk Trans Padang dan Angkutan Kota yaitu 42,64 g/jam/kend dan 1.187,196 g/jam/kend. Total beban emisi HC sebelum dilakukannya perpindahan yaitu sebesar 5.454,669 g/jam/kend;
4. Beban emisi HC berhasil direduksi setelah dilakukan skenario perpindahan ke Trans Padang. Skenario perpindahan dengan menggunakan Angkutan Kota saja tidak dapat dilakukan karena pada saat persentase 50% beban emisi HC setelah dilakukannya perpindahan melebihi beban emisi awal HC, sementara skenario perpindahan dengan gabungan Trans Padang dan Angkutan Kota hasil reduksinya menurun tiap persentase. Berikut beban emisi HC yang tereduksi dengan menggunakan skenario perpindahan dari kendaraan pribadi ke Trans Padang adalah sebagai berikut:
 - Skenario 10% sebesar 4907,25 g/jam HC;
 - Skenario 20% sebesar 4907,36 g/jam HC;
 - Skenario 30% sebesar 4907,48 g/jam HC;
 - Skenario 40% sebesar 4907,59 g/jam HC;
 - Skenario 50% sebesar 4.907,70 g/jam HC;
 - Skenario 60% sebesar 4907,82 g/jam HC.

5. Berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai tanggapan masyarakat Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Koto Tengah terhadap perpindahan moda kendaraan pribadi ke kendaraan umum, masyarakat yang ingin berpindah ke kendaraan umum sebesar 59% dari 100 responden. Dari skenario perpindahan ke Trans Padang, emisi HC yang dapat direduksi yaitu sebesar 4.907,805 g/jam, sedangkan emisi HC yang dapat direduksi dari skenario perpindahan ke Trans Padang dan Angkutan Kota yaitu 2.618,618 g/jam.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang lain seperti jenis mesin, usia kendaraan, perawatan mesin kendaraan dan sebagainya;
2. Pemerintah Kota Padang diharapkan rutin melakukan uji emisi secara berkala untuk mengetahui besar emisi kendaraan bermotor di Kota Padang agar masyarakat tahu apakah kendaraannya lulus uji emisi atau tidak;
3. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menguji besar emisi dari kendaraan pribadi bermesin *diesel*, Trans Padang dan Angkutan Kota secara langsung menggunakan alat uji;
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan rute/jalur yang dilewati oleh kendaraan umum (Trans Padang dan Angkutan Kota).

